

ABSTRACT

Background: Menarche is the period of first experiencing menstruation in adolescent girls which occurs due to complex hormonal system processes. Menarche usually occurs between the ages of 10-16 years but in recent decades the age of menarche has decreased. The age of menarche in adolescent girls is influenced by several factors, including nutritional status, and body fat percentage. The purpose of this study was to see the relationship between nutritional status, and body fat percentage to menarche in Jambi City.

Method: This study is a quantitative research with a type of analytical research using a cross sectional approach. The sampling technique uses the probability sampling technique with the cluster sampling method or multistage sampling with the sample being all elementary school and junior high school students in Jambi City. The data was obtained through filling out questionnaires by respondents. The statistical test uses the spearman correlation test and kendall correlation test.

Results: The results of filling out the questionnaire conducted by 106 female students showed that there was a significant relationship between nutritional status on menarche and the results of the statistical test obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), and there was a significant relationship between the percentage of body fat to menarche and the results of the statistical test obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant and non-directional relationship between nutritional status and body fat percentage on menarche in elementary school and junior high school students in Jambi City. That is, if the nutritional status of a girl is obese, the faster she will experience menarche, and the higher the percentage of body fat of a girl, the faster she will experience menarche.

Keywords: Menarche, nutritional status, body fat percentage.

ABSTRAK

Latar Belakang : Menarche adalah periode pertama kali mengalami menstruasi pada remaja perempuan yang terjadi akibat proses sistem hormonal yang kompleks. *Menarche* biasanya terjadi antara usia 10-16 tahun namun pada beberapa dekade terakhir usia *menarche* mengalami penurunan. Usia *menarche* pada remaja perempuan di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain status gizi, dan persen lemak tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara status gizi, dan persen lemak tubuh terhadap *menarche* di Kota Jambi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *cluster sampling* atau *multistage sampling* dengan sampel adalah seluruh siswi Sekolah Dasar (SD) dan siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Jambi. Data di dapatkan melalui pengisian kuesioner oleh responden. Uji statistik menggunakan uji korelasi *spearman* dan uji korelasi *kendall*.

Hasil : Hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 106 siswi menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara status gizi terhadap *menarche* dengan hasil uji statistic didapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$), serta terdapat hubungan yang signifikan antara persen lemak tubuh terhadap *menarche* dengan hasil uji statistic didapatkan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Adanya hubungan yang signifikan dan tidak searah antara status gizi dan persen lemak tubuh terhadap *menarche* pada siswi sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama di Kota Jambi. Yaitu semakin obesitas status gizi seorang anak perempuan maka semakin cepat mengalami *menarche*, dan semakin tinggi jumlah persen lemak tubuh seorang anak perempuan maka semakin cepat mengalami *menarche*.

Kata Kunci : *Menarche*, status gizi, persen lemak tubuh.